

Nilai-Nilai Moral dalam Novel Assalamualaikum Calon Abi Karya Arthar Puspita Maghfiroh

Afita Dwi Khasanah¹, Eko Sri Israhayu^{1*}

¹ Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Banyumas, Indonesia

ayuisrahayu@gmail.com*

| Received: 18/01/2024

| Revised: 26/01/2024

| Accepted: 27/01/2024

Copyright©2024 by authors, all rights reserved. Authors agree that this article remains permanently open access under the terms of the Creative Commons Attribution License 4.0 International License

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Assalamualaikum Calon Abi* karya Arthar Puspita Maghfiroh. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan nilai moral. Sumber data yang digunakan yaitu novel *Assalamualaikum Calon Abi* karya Arthar Puspita Maghfiroh dengan halaman sejumlah 376 serta data dalam penelitian ini berupa dialog, paragraph atau kalimat yang mengandung adanya nilai moral. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat dan dianalisis dengan mengidentifikasi bentuk nilai moral, mengelompokkan, serta menginferensi atau menarik simpulan dari data-data yang diperoleh. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya nilai moral dalam novel *Assalamualaikum Calon Abi* karya Arthar Puspita Maghfiroh yang terdiri dari nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain, serta nilai moral hubungan manusia dengan Tuhannya.

Kata kunci: Nilai-nilai, Moral, Novel

Abstract

This study aims to describe the moral values contained in the novel Assalamualaikum Calon Abi by Arthar Puspita Maghfiroh. This research uses descriptive qualitative method with moral value approach. The data source used is the novel Assalamualaikum Calon Abi by Arthar Puspita Maghfiroh with 376 pages and the data in this research is in the form of dialog, paragraphs or sentences that contain moral values. Data collection is done by reading and recording techniques and analyzed by identifying the form of moral values, classifying, and inferring or drawing conclusions from the data obtained. Based on the results of the study, there are moral values in the novel Assalamualaikum Calon Abi by Arthar Puspita Maghfiroh consisting of moral values of human relationships with themselves, moral values of human relationships with other humans, and moral values of human relationships with God.

Keywords: Values, Moral, Novel

1. Pendahuluan

Karya sastra sebagai hasil imajinasi pengarang berisikan tentang gambaran peristiwa serta fenomena memiliki nilai yang akan disampaikan kepada pembaca. Nilai dalam sebuah karya sastra dapat berupa pesan atau amanat serta makna yang memiliki hubungan dengan peristiwa yang sering kali dialami pembaca. Tujuan dari adanya nilai kehidupan dalam bentuk pesan moral ini bermanfaat sebagai teladan manusia dalam menjalani kehidupan yang positif. Al-Ma'ruf dan Farida Nugrahani (2019: 2) juga memaparkan jika sastra ialah suatu karya seni kreatif manusia yang di dalamnya terkandung nilai estetik.

Nilai berasal dari bahasa latin yaitu *vale're* yang berarti bermanfaat. Nilai dijadikan sebagai acuan dalam menentukan sikap, dan sikap tersebut akan digunakan sebagai acuan seseorang dalam bertingkah laku (Adisusilo, 2014: 69). Nilai berkaitan dengan pandangan yang mengacu pada suatu logika mengenai benar salah atau baik buruk dalam bertingkah laku. Dengan adanya nilai, seseorang dapat mengetahui dan memahami mengenai hal kebaikan dan keburukan dari berbagai sudut pandang yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat.

Marzuki (2015: 12) menjelaskan bahwa moral merupakan tindakan yang berkaitan dengan baik buruknya perbuatan manusia yang digambarkan melalui sikap serta perilakunya sehari-hari yang meliputi kesantunan sosial atau lingkungan. Sama seperti pendapat Nurgiyantoro (2015: 429) mengatakan bahwa moral merupakan ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban. Moral juga dapat diartikan sebagai perbuatan atau tingkah laku yang digunakan dalam berinteraksi dan berkaitan dengan hal-hal dalam proses sosialisasi. Kehidupan manusia terlepas dari hubungan atau interaksi yang dilakukan terhadap orang lain. Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa moral merupakan ajaran yang berhubungan dengan tingkah laku atau sikap yang berkaitan dengan baik buruknya manusia dalam bersosialisasi di lingkungan.

Nilai dan moral dapat dikatakan sebagai dua gagasan yang berbeda, namun penerapannya sering kali disandingkan secara bersama. Sebab kedua hal tersebut merupakan dua hal yang saling berkaitan. Dengan adanya nilai seseorang dapat menentukan suatu pilihan sesuai dengan hati nurani, nilai dapat memberikan makna dalam kehidupan yang menjadi acuan dan tujuan dalam kehidupan bermasyarakat untuk menjadi lebih baik mengikuti norma yang berlaku. Jadi nilai moral dapat dikaitkan sebagai sebuah tindakan yang dipilih manusia untuk menentukan baik buruknya suatu tindakan atau tingkah laku yang akan dilakukannya.

Sejatinya, setiap karya sastra memiliki nilai-nilai tersendiri yang dapat dipetik oleh pembaca sebagai suatu pembelajaran hidup. Novel tidak lepas dari muatan nilai-nilai moral. Banyak fenomena pada masa sekarang yang terjadi di sekitar kita, anak muda yang kurang baik dalam beretika hal tersebut sangat bertolak belakang dengan background bangsa Indonesia yang mana bangsa ini adalah bangsa yang memiliki budi luhur, sopan, ramah serta bersahaja. Pada zaman dahulu bangsa Indonesia sangat terkenal akan kesopanan serta etika yang baik dalam berperilaku. Bangsa Indonesia masih menjunjung tinggi tata krama dalam pergaulan mereka, hal tersebut terlihat dari sikap mereka terhadap orang tua, begitu juga sebaliknya orang tua bersikap baik terhadap anak yang lebih muda, bahkan sikap antara anak muda yang saling menghormati serta menghargai.

Nurgiyantoro (2015:430-431) mengatakan bahwa moral dalam karya sastra menggambarkan pandangan hidup pengarang yang berhubungan terkait nilai-nilai kebenaran selain

itu karya sastra mengandung pesan moral yang terfokuskan pada sifat kodrati manusia yang hakiki, bukan pada aturan-aturan yang dibuat, ditentukan, serta yang bertentangan dengan agama. Melalui nilai yang ada dalam kehidupan masyarakat tentu banyak berbagai macam pesan yang akan ditafsirkan oleh manusia dalam mengontrol tingkah laku serta perbuatannya seperti halnya dari segi moral.

Dalam penelitian ini novel dijadikan sebagai bahan analisis, sebab novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang ditulis pengarang yang di dalamnya mengandung banyak nilai moral. Al-Mar'uf dan Farida Nugrahani (2019:56) menjelaskan bahwa pengarang melalui novel mampu menggambarkan berbagai peristiwa di dalam kehidupan manusia yang berkaitan dengan semesta, lingkungan, diri sendiri, dan Tuhannya. Novel *Assalamualikum Calon Abi* merupakan salah satu karya sastra yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian dengan menggunakan nilai moral, dan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran.

Penelitian yang berkaitan dengan nilai moral dalam karya sastra sangat menarik untuk diteliti. Hal ini dibuktikan dengan adanya sejumlah penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setyawati Elyana dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agens Davonar*. Penelitian lain yang berkaitan dengan nilai moral yaitu dilakukan oleh Muryati Siti yang menggunakan pendekatan moral. Penelitian yang berkaitan dengan nilai moral yaitu pada novel *Bulan Jingga* karya M. Fadjroel Rachman, dimana fokus dalam penelitian ini yaitu untuk menjelaskan nilai moral yang berhubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan diri sendiri, manusia dengan sesama dan lingkungan. Penelitian relevan lain yang juga membahas terkait dengan nilai moral dilakukan oleh Muhajar, dkk yang membahas tentang Nilai Moral dalam *Kumpulan Cerpen Ustad Salim Menangis* karya Budi Maryono, fokus dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan dan menemukan nilai moral apa saja yang terkandung dalam kumpulan cerpen *Ustad Salim Menangis* karya Budi Maryono. Melihat paparan di atas, maka peneliti untuk memilih sumber data dari novel *Assalamualaikum Calon Abi* sebagai bahan analisis. Novel *Assalamualaikum Calon Abi* ini sangat sesuai dijadikan sebagai bahan bacaan khususnya bagi kalangan remaja. Dalam novel tersebut tersaji beragam nilai moral yang tergambar dari para tokoh sehingga mengantarkan peneliti memilih judul "Nilai-Nilai Moral dalam Novel *Assalamualaikum Calon Abi* karya Arthar Puspita Maghfiroh" dalam penelitian ini.

Novel *Assalamualaikum Calon Abi* yang selanjutnya disingkat novel dipilih sebagai bahan penelitian pada aspek nilai moral sebab tokoh-tokoh di dalam novel tersebut banyak melakukan tindakan yang mengandung nilai-nilai moral didalamnya. Dalam novel *ACA* dikisahkan tentang perjalanan hidup Amalia yang tinggal bersama ayahnya, yang mana tokoh Amalia memiliki 3 pilihan berat yang harus dipilih. Tokoh Amalia yang memiliki kepribadian baik tentu dia menyerahkan segala urusannya kepada Allah, tokoh Amalia memohon petunjuk kepada-Nya. Dari banyaknya masalah hidup yang menimpa kehidupannya Amalia tetap tegar menjalaninya, bahkan saat Amalia mendapat ujian bahwa dirinya telah direnggut kegadisannya oleh seorang lelaki Amalia merasa bersalah pada Allah dan menyesali bahwa dirinya telah melakukan dosa besar. Dari ketiga pilihan yang ditawarkan ayahnya akhirnya Amalia memilih untuk menikah, dan tak disangka Amalia dijodohkan ayahnya dengan laki-laki yang telah merenggut kegadisannya dan disitu Amalia bersyukur pada takdir Allah.

Kepribadian Amalia yang selalu menerima segala takdir Allah membuat Amalia dekat dengan Allah hal tersebut terlihat bahwa tokoh Amalia yang senang melakukan shalat sunah. Setelah menjalani pernikahan Amalia menjadi istri yang sholehah, selalu berbakti pada suaminya

dan tak hanya itu setelah menikah Amalia masih perhatian kepada ayahnya. Amalia selalu meminta izin pada suaminya Ketika akan pergi atau melakukan sesuatu. Tokoh-tokoh lainnya dalam novel ini juga memiliki kepribadian yang baik, tokoh anzar yang memiliki sifat tanggung jawab, pekerja keras dan perduli sesama manusia. Hal itu ditunjukkan dari sikapnya yang membantu seorang anak di pinggir jalan yang akhirnya Anzar angkat untuk menjadi anaknya.

Dari paparan yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa tokoh-tokoh dalam novel ACA memiliki sifat dan sikap yang mengandung nilai moral, yang dapat kita jadikan sebagai sumber belajar dan dapat dijadikan sebagai contoh untuk memiliki kehidupan yang berjalan sesuai dengan moral yang seharusnya. Belajar dari tokoh Amalia yang memiliki sifat jujur, sabar, tabah, berbakti pada suami dan ayahnya, dan juga memiliki hubungan yang baik terhadap Tuhannya. Hal tersebut ditunjukkan dengan sifat dan sikap amalia yang selalu berprasangka baik terhadap semua takdir Allah, selain itu tokoh Amalia juga rajin mengamalkan ibadah sholat sunah seperti melaksanakan sholat dhuha dan sholat tahajud. Sikap dan perilaku baik juga ditunjukkan dari tokoh Anzar mengenai nilai moral ini diharapkan mampu membuat pembaca lebih memahami pentingnya menerapkan moral di kehidupan sehari-hari serta mampu menjadikannya sebagai pengalaman untuk memperluas pengetahuan tentang nilai-nilai moral. Berdasarkan uraian paparan diatas maka peneliti bermaksud meneliti nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Assalamualaikum Calon Abi* karya Arthar Puspita Maghfiroh.

2. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Objek penelitian merupakan unsur yang membentuk sebuah data yang akan dianalisis hingga menjadi sebuah penelitian. Sugiyono (2015: 18) mengemukakan bahwa objek penelitian yaitu pelengkap atau sifat dari seseorang, kegiatan ataupun objek dengan variabel tertentu. Objek penelitian ini yaitu wujud nilai moral dalam novel *Assalamualaikum Calon Abi* karya Arthar Puspita Maghfiroh. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan moral. Sumber data dalam penelitian ini berupa buku novel, berjumlah 376 halaman yang diterbitkan oleh *Coconut Books* dengan data penelitian yang diperoleh berupa dialog, kalimat, dan paragraf yang mengandung adanya nilai moral novel tersebut. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca dan catat, dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara membaca novel terlebih dahulu secara berulang-ulang dan seksama. Kemudian, hasil dari membaca tersebut peneliti memberi tanda, menggaris bawah serta mencatat pada bagian teks dalam novel *Assalamualaikum Calon Abi* karya Arthar Puspita Maghfiroh yang di dalamnya mengandung nilai moral. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengabsahan yaitu triangulasi. Siswanto (2010:72) menyatakan bahwa triangulasi, yaitu sebuah tindakan yang dilakukan untuk menguji atau mengecek data temuan dengan temuan lain sehingga tidak terjadi kesamaan data dengan data lain. Dalam menganalisis data diperlukan teknik yang tepat agar data yang dianalisis tidak terjadi kesalahan atau kekeliruan. Dalam menganalisis data ada tiga komponen yang harus dilakukan yaitu reduksi data, sajian data dan penerikan kesimpulan/verifikasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Bagian ini merupakan deskripsi hasil temuan-temuan dari proses analisis data mengenai nilai moral dalam novel *Assalamualaikum Calon Abi* karya Arthar Puspita Maghfiroh. Dalam analisis ini ditemukan beberapa nilai moral diantaranya yaitu nilai moral hubungan manusia dengan

manusia lain, nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, dan nilai moral hubungan nilai moral manusia dengan tuhan. Berikut ini data-data yang telah ditemukan.

3.1 Moral Hubungan Manusia dengan Manusia lain

3.1.1 Perduli Terhadap Sesama Manusia

Perduli merupakan sikap memperhatikan sesuatu yang sedang terjadi dengan sesama manusia. Perduli terhadap sesama manusia merupakan bentuk perhatian manusia dengan manusia lain. Moral sosial merupakan moral yang berhubungan antara manusia dengan manusia lain yang ada dilingkungan sekitar. Nurgiyantoro (2015: 441) menjelaskan bahwa hubungan nilai moral antara manusia dengan manusia lain merupakan hubungan yang harus dijalankan oleh makhluk sosial karena manusia akan terus membutuhkan bantuan manusia lain.

(1) “Eh, Pak. Ini saya lagi kompres lia. Badannya panas sekali” ucapnya, tangannya bergantian mengompres dahi Amalia dengan kain berwarna putih.

”Sejak kapan?” tanya Anugrah, khawatir dan cemas menjadi satu. (ACA:17)

Kutipan data (1) merupakan nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain, hal tersebut dibuktikan dari adanya sikap perduli antar tokoh terhadap tokoh lainnya yaitu Mbok iyem yang sedang mengompres Amalia yang tengah sakit. Dari tindakan tersebut maka dapat terlihat adanya tindakan nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain dari poin perduli terhadap sesama manusia.

(2) “Amalia mengoleskan luka gadis itu dengan obat merah. Mengucapkan pada gadis itu untuk menahan karena memang rasanya sakit.”

Gadis itu meringis kesakitan. ”Aduh.. sakit, Tante”

”Tahan, ya, nanti lukanya bakal cepet sembuh kok” Amalia mengusap rambut gadis itu (ACA:161)

Kutipan data (2) mengandung adanya nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain, yaitu adanya sikap perduli. Hal itu ditunjukkan dari sikap perduli yang dilakukan tokoh Amalia kepada anak kecil yang terjatuh, Amalia perduli dengan anak kecil tersebut yang sedang mengalami musibah dengan cara tokoh Amalia memberikan obat pada luka yang di alami anak kecil tersebut karena terjatuh. Hal ini sangat menunjukkan adanya nilai moral perduli terhadap sesama

(3) “Mas hati-hati, ya, di jalan. Nanti siang jangan lupa makan,” ucap Amalia ketika keduanya sudah berada di teras rumah.

Anzar mengusap pipi Amalia. ” Kamu juga hati-hati. Kabar saya jika sudah sampai.” (ACA:103)

Kutipan data (3) menunjukkan adanya nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain ditunjukkan dengan adanya sikap perduli yang dilakukan antar tokoh yaitu ditunjukkan melalui sikapnya, Amalia menunjukkan sikap perdulinya dengan mengingatkan agar Anzar selalu berhati-hati dan menjaga kesehatan dengan tidak telat makan begitu juga sikap perduli yang dilakukan Anzar kepada Amalia yang menyuruh Amalia untuk berhati-hati juga saat diluar.

3.1.2 Berbakti Kepada Orang Tua

Berbakti pada orang tua merupakan salah satu sikap yang harus dilakukan anak. Bapak dan Ibu merupakan sosok orang tua yang harus dihormati, disayang. Sebagaimana sabda nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh HR. Timidzi (Ilyas, 2006:151-152) “Keridhaan Rabb (Allah) ada pada keridhaan orang tua, dan kemarahan Rabb (Allah) ada pada kemarahan orang tua”.

(4) “Amalia berjanji, meski ia sudah menikah, ia akan sering-sering berkunjung kerumah Abinya. Anugrah setuju asl dengan izin suaminya” (ACA:35)

Kutipan data (4) menunjukkan adanya nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain yaitu berbakti kepada orang tua, hal tersebut ditunjukkan dari sikap tokoh Amalia yang begitu peduli kepada sosok Ayahnya, dan Amalia mengingat tanggung jawab anak kepada orang tua yang mana dirinya harus tetap berbakti kepada orang tuannya meski dirinya telah memiliki kehidupan bersama suaminya.

3.1.3 Berbakti Kepada Suami

Berbakti pada suami merupakan salah satu kewajiban yang harus dilakukan sebagai seorang istri.

(5) “Rahma mengambil dua piring dan dua sendok beserta garpu, meletakkannya di atas meja. Rahma mulai sibuk mempersiapkan makan siang untuk suami tercintanya.”

”Terima kasih, Sayang.” Fathan menerima piring yang di atasnya sudah tersaji makanan buatan Rahma, sangat menggugah selera.”(ACA:24).

Kutipan data (5) mengandung adanya nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain yaitu berbakti pada suami hal tersebut ditunjukkan adanya sikap peduli atau tanggung jawab yang dilakukan oleh tokoh Rahma kepada suaminya, yaitu melayani semua kebutuhan suaminya salah satunya yaitu menyiapkan atau menyajikan makanan untuk sang suami, hal tersebut merupakan salah satu bentuk sikap berbakti seorang istri kepada suami.

3.2 Moral Hubungan Manusia dengan Tuhan

3.2.1 Takwa

Ilyas (2006:17) menyebutkan bahwa taqwa merupakan suatu sikap memelihara diri dari segala siksaan Allah dengan mengikuti segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Yulianti dan Eko Sri Israhayu (2023:5) juga menjelaskan bahwa takwa merupakan sikap dimana manusia melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Seseorang yang bertakwa akan sangat takut pada segala larangan Allah. Sebab segala perbuatan yang melanggar. Seorang yang bertakwa akan sangat berhati-hati dalam menjaga segala perintah Allah dan tidak meninggalkannya.

(6) “Aku tak ingin Allah murka jika suatu saat nanti pernikahan yang aku jalani justru sia-sia karena tidak adanya persiapan baik secara fisik maupun batin.” (ACA:7)

Kutipan data (6) menunjukkan adanya nilai moral hubungan manusia dengan Tuhannya, hal tersebut ditunjukkan dari kutipan kalimat di atas yang menunjukkan sikap taqwa. Dimana taqwa yaitu memelihara diri dari siksaan Allah dengan mengikuti segala perintah-Nya dan menjauhi larangannya. Tokoh Amalia yang sangat memikirkan tindakan yang akan dilakukannya apakah itu

akan membuat Allah murka atau tidak, Amalia selalu memikirkan tindakan yang akan dilakukan apakah akan berdampak buruk atautkah tidak.

(7) “Amalia menggelar sajadah di samping tempat tidur. Menghadap membelakangi karena itu adalah arah kiblatnya. Amalia melakukan shalat Tahajud. Sebagai seorang muslim, sudah seharusnya kita melakukan salat malam untuk mendapat ketenangan ” (ACA:47)

Kutipan data di atas termasuk nilai moral hubungan manusia dengan tuhan, ditunjukkan adanya sikap taqwa terhadap perintah Allah, dimana tokoh Amalia yang melakukan kewajibannya sebagai umat muslim, yaitu melakukan shalat tahajud. Sikap taqwa merupakan memelihara diri dari siksaan Allah dengan mengikuti segala perintah-Nya dan menjauhi larangannya.

(8) “Membaca *alhamdulillah*, Amalia menyudahi shalatnya. Mengambil Al-Quran yang juga ia bawa dari rumah”

”Dengan membaca surat Al-Fatihah, Amalia membuka Al-Quran, yang mana adalah kitab umat islam yang paling sempurna.”(ACA:49)

Kutipan data (8) mengandung adanya nilai moral yaitu hubungan manusia dengan tuhan, ditunjukkan dari tindakan tokoh Amalia yang baru saja menyelesaikan shalatnya dan kemudian dirinya melanjutkan untuk membaca Al-Qur'an. Dengan tindakan tokoh yang melakukan hal tersebut berarti ada kesadaran dalam diri tokoh bahwa tokoh menjalankan perintah yang dianjurkan oleh Allah dan hal tersebut merupakan salah satu sifat atau sikap bentuk taqwa kepada Allah.

(9) “Dengan membaca surat Al-Fatihah, Amalia membuka Al-Quran, yang mana adalah kitab umat islam yang paling sempurna, karena diturunkan kepada Nabi Besar, nabi terakhir, yakni Nabi Muhammad SAW.” (ACA:49)

Kutipan data (9) mengandung adanya nilai moral yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, yaitu sikap Taqwa terhadap Allah. Hal tersebut ditunjukkan dari tokoh Amalia yang tengah menjalankan salah satu perintah Allah sebagai umat muslim yaitu dengan membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya kandungannya di dalamnya. Tindakan yang dilakukan tokoh Amalia merupakan salah satu wujud nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan.

(10) ”Tempat itu nggak baik buat kamu, buat kita. Kalau kita kenapa-kenapa, gimana? Suara Amalia terdengar lirih.”

”Aku tahu...”

”Kalo kamu tahu, jangan pernah kesana.” Amalia memegang bahu Ressa yang terbuka. ”Kamu tahu? Jangankan ke klab malam, ke sini dengan pakaian terbuka seperti ini pun sudah membuat kamu ditimpa dosa, Sa.” Ujar Amalia (ACA:10)

Kutipan data (10) mengandung adanya nilai moral hubungan manusia dengan tuhan, yaitu sikap taqwa dimana definisi taqwa merupakan memelihara diri dari siksaan Allah dengan mengikuti segala perintah-Nya dan menjauhi larangannya. Nilai moral yang berkaitan dengan takwa dalam kalimat di atas yaitu tokoh Amalia yang mengingatkan Ressa bahwa datang ke klab malam dengan mengenakan pakaian terbuka merupakan salah satu sikap yang tidak disukai Allah dan hal tersebut bisa membuat Allah murka.

3.2.2 Syukur

Syukur atau bersyukur merupakan perbuatan atau rasa menerima apa yang telah ditetapkan tanpa membanding-bandingkan dengan hal lain. Seorang hamba dapat dikatakan telah bersyukur apabila telah menerima nikmat yang telah diberikan. Bersyukur atas nikmat sehat, bersyukur atas harta yang dimilikinya serta bersyukur dalam konteks lainnya.

(11) *“Alhamdulillah, Allah masih menginginkan aku untuk berpijak pada bumi-Nya.”*
(ACA:18)

Kutipan data (11) mengandung adanya nilai moral hubungan manusia dengan tuhan yaitu moral bersyukur. Sikap syukur merupakan sikap mengakui nikmat dalam batin, membicarakannya secara lahir, dan menjadikannya sebagai sarana untuk taat kepada Allah. Sikap bersyukur dalam kutipan diatas ditunjukkan dari sikap Amalia yang mengucapkan rasa syukur kepada Allah karena nikmat yang telah diberikan Allah kepada dirinya dan kesempatan yang diberikan Allah kepadanya sebab tokoh Amalia masih diizinkan untuk berpijak pada bumi-Nya.

3.2.3 Taubat

Taubat merupakan suatu sikap menyadari serta menyesali setiap perbuatan tercela yang pernah dilakukan untuk selanjutnya tidak mengulangi dan berusaha memperbaikinya (Hafilda dan Eko Sri Israhayu, 2023:38).

(12) *”Aku berdosa...”* Entah itu yang keberapa kalinya kalimat terucap dari bibir mungil Amalia. Masih teringat jelas semua dalam benaknya.”

“Ya Allah, ampunilah hamba....” Amalia kembali menangis saat mengingat kejadian itu.
(ACA:15)

Kutipan data (12) mengandung adanya nilai moral taubat hal tersebut ditunjukkan dengan adanya rasa penyesalan yang dialami tokoh Amalia kepada Tuhannya, yang mana rasa penyesalan tersebut ditunjukkan dengan sikap meminta maaf kepada Allah atas segala hal yang dilakukannya dan rasa menyesal yang ditunjukkan dengan dirinya menangis pada saat mengingat kejadian menyeramkan pada malam itu. Taubat sendiri berarti kembali, kembali ke jalan Allah dari sifat tercela menuju sifat terpuji, kembali dari larangan-Nya menuju perintah-Nya, serta menyadari dan menyesali kesalahan yang pernah dilakukannya.

3.2.4 Muhasabah

Muhasabah merupakan salah satu sikap dimana sebelum kita melakukan segala sesuatu haru memikirkan apakah perbuatan tersebut baik atau buruk. Ilyas (2006:56) menjelaskan muhasabah dapat dilakukan sebelum dan sesudah amal, seseorang sebelum melakukan sesuatu haruslah menghitung dan mempertimbangkan terlebih dahulu baik buruk dan manfaat perbuatan tersebut serta menilai kembali motivasinya.

(13) *“Ya Allah, Amalia melakukan dosa besar. Dia tahu Ressa salah memasuki tempat itu, Amalia tahu jika itu melanggar syariat Islam. Amalia tahu ilmunya, tetapi ia gagal untuk memecah Ressa.”* (ACA:12)

Kutipan data (13) termasuk nilai moral hubungan manusia dengan tuhan, yaitu sikap muhasabah yang mana muhasabah merupakan kesadaran akan pengawasan Allah yang akan

mendorong seorang muslim mempertimbangkan terhadap tingkah laku dan sikap hatinya sendiri. Ditunjukkan adanya rasa takut dan kesadaran akan tingkah lakunya yang melanggar ajaran Allah.

(14) Amalia menatap Ressa, sahabatnya yang menatap penuh harapan. Sudah dua puluh menit Ressa memohon pada Amalia untuk menemaninya berkumpul bersama teman-temannya di sebuah kelab nanti malam, tentu saja Amalia menolak keras. Sampai kapan pun, ia tak akan pernah menginjakkan kakinya ke tempat haram itu. "Lupakan tentang kelab, Sa. Itu tempat terlarang." Amalia dengan sabar menasehati Ressa, berharap Ressa mengerti dan mengurungkan niatnya untuk pergi ke kelab malam.(ACA:9)

Kutipan data (14) mengandung adanya nilai moral muhasabah, muhasabah merupakan salah satu sikap dimana sebelum kita melakukan segala sesuatu haru memikirkan apakah perbuatan tersebut baik atau buruk. Sifat muhasabah tersebut ditunjukkan dengan adanya sikap Amalia yang memberikan nasihat kepada temannya bahwa perbuatan yang dilakukan sahabatnya itu tidak baik dan akan mengakibatkan dampak yang buruk.

3.2.5 Husnuzan

Husnuzan merupakan salah satu sikap dimana kita selalu berpikir positif terhadap sesuatu hal yang terjadi. Husnuzan menjadi salah satu indikator dimana seseorang bisa dikatakan hamba yang bertakwa kepada Allah. Hafilda dan Eko Sri Israhayu (2023:41) menjelaskan bahwa Husnuzan adalah berbaik sangka kepada Allah.

(15) "Sebenarnya, aku ingin Umi juga ada di sini, menemaniku di hari kelulusan seperti kebanyakan dari sahabatku yang lain. Tapi Allah lebih sayang Umi, ia dipanggil tepat setelah aku MOS dulu." (ACA:4)

Kutipan data (15) mengandung adanya nilai moral hubungan manusia dengan tuhaninya yaitu moral husnuzah, husnuzan merupakan sikap positif yang mana manusia yang memiliki pikiran positif terhadap sesuatu hal. Kutipan di atas mengandung moral husnuzan dibuktikan dari adanya rasa menerima atau husnuzan atas takdir Allah yang mana tokoh Amalia yang mengatakan bahwa Allah lebih sayang kepada ibunya, amalia sangat menerima takdir yang di berikan Allah bahwa Amalia harus kehilangan sosok Ibu di dalam hidupnya dan Amalia berpikir bahwa hal tersebut adalah ketetapan Allah yang terbaik.

3.3 Moral Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

3.3.1 Pemaaf

Hafilda dan Eko Sri Israhayu (2023:48) berpendapat bahwa pemaaf merupakan sikap seseorang yang dengan lapangnya memberi maaf atas kesalahan orang lain tanpa ada rasa benci dan keinginan untuk balas dendam.

(16) Anzar menunduk. "Saya tahu saya salah. Maafkan saya...."

"Lia maafkan." Ucapan Amalia terdengar tulus. Gadis itu memberikan senyumnya, meski sedikit dan sendu. (ACA:251)

Kutipan data (16) mengandung adanya nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri yaitu pemaaf, yang mana tokoh Amalia memiliki sifat pemaaf. Hal tersebut ditunjukkan dari sikapnya yang memaafkan suaminya dengan tulus, memaafkan segala kesalahan suaminya yang dilakukan kepada dirinya, Amalia sama sekali tidak menyimpan dendam kepada suaminya

atas kesalahan yang telah dilakukannya, Amalia palah memaafkan suaminya dengan rasa ikhlas yang begitu besar.

3.3.2 Jujur

Menurut Utorowati, dkk (2018:351) jujur merupakan sikap yang didasarkan pada upaya seseorang dalam bertindak, berbicara atau dalam pekerjaan yang mana perbuatan tersebut mampu dipercaya oleh orang lain. Jujur merupakan sikap yang harus diturunkan pada diri manusia sedini mungkin untuk menghilangkan kecurangan terhadap sesama manusia.

(17) “Tidak, Mas. Lia tidak mencintai Mas Fajar. Demi Allah!”

“Jangan bohong, Amalia! Kamu mencintainya! Katakan!!!” Anzar menampar Amalia begitu keras hingga tubuh Amalia linglung ke kanan dan ia terjatuh terjerebap jika saja Anzar tidak menariknya.

“Ti-tidak, Mas. Lia tidak mencintai Mas Fajar. Tidak...” katanya sangat lirih (ACA:220-221)

Kutipan data (17) mengandung adanya nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri yaitu aspek nilai moral jujur, moral kejujuran tersebut dimiliki oleh tokoh Amalia hal tersebut ditunjukkan dari Amalia yang mengatakan kejujurannya pada suaminya atas kejadian yang sebenarnya terjadi tanpa adanya hal yang ditutupinya dan tidak ada kegoyahan untuk memperjuangkan kejujurannya meski Amalia sudah diperlakukan kasar oleh suaminya Amalia tetap mengatakan kejujuran.

3.3.3 Sabar

Sabar merupakan sikap yang dilakukan seseorang dalam menahan perasaan yang tidak sempat tersampaikan atau menahan sesuatu perbuatan yang belum tercapai.

(18) ”Selama dua tahun pernikahan mereka, Fathan dan Rahma memang belum dikaruniai seorang anak. Mereka masih berusaha untuk mendapat momongan secara alami saja. Baik Fathan maupun Rahma menikmati hari-hari sebagai suami-istri yang begitu romantis.” (ACA:)

Kutipan data (18) mengandung adanya nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu terdapat nilai moral sabar, hal tersebut ditunjukkan dari sifat sabar yang dimiliki oleh tokoh Rahma dan Fathan. Selama dua tahun pernikahan mereka belum dikaruniai anak tetapi mereka tetap sabar menunggu, mereka tidak mengeluh dan putus asa. Mereka sabar menunggu dengan tetap berusaha mendapatkan momongan secara alami.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Nilai-Nilai Moral dalam Novel *Assalamualaikum Calon Abi* karya Arthar Puspita Maghfiroh, dapat diambil beberapa simpulan. Simpulan tersebut yaitu ditemukan nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri, nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain serta nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan. Nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri berkaitan dengan nilai moral pemaaf, jujur serta sabar. Kemudian ditemukan juga nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain yaitu nilai moral perduli terhadap sesama manusia, berbakti kepada orang tua

dan berbakti kepada suami. Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhannya yaitu ditemukan nilai moral berupa takwa, syukur, taubat, muhasabah dan husnuzan.

Daftar Pustaka

- Adisusilo, sutarjo. (2014). *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Al-Mar'ruf, Ali Imran dan Farida Nugrahani. (2019). *Pengkaji Sastra Teori dan Aplikasi*. Surakarta:CV. Djiwa Amarta Pers.
- Hafilda dan Eko Sri Israhayu. (2023). Nilai-Nilai Akhlak dalam Novel Tirani Dedaunan
- Hafilda, V., & Israhayu, E. S. (2023). Nilai-Nilai Akhlak dalam Novel Tirani Dedaunan Karya Chairul Al-Attar dan Saran Penerapannya pada Pembelajaran Sastra di SMA. *RUANG KATA: Journal of Language and Literature Studies*, 3(01), 34-57.
- Ilyas, Yunahar. (2006). *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI).
- Maghfiroh, Arthar Puspita. (2020). *Assalamualaikum Calon Abi*. Batam: Coconut Books.
- Marzuki. (2015). *Moral Agama*. Yogyakarta: UNY Press.
- Muhajar, dkk. (2023). Nilai Moral dalam Kumpulan Cepen Ustad Salim Menangis Karya Budi Maryon. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*. Vol.3, No.4 November 2023.
- Muryati Siti dan Marryani, S. (2017). Analisis Nilai Moral Novel Bulan Jingga Karya M. Fadjoel Rachamn, *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*.1(1),50-61.
- Nurdiyantoro, Burhan. (2015). *Teori Pengkaji Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Prees.
- Setyawati, E. (2013). Analisis Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar (Pendekatan Pragmatik). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9),1689-1699.
- Siswantoro. (2010). *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utorowati, dkk. (2018). Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Mahabarata dan Novel Bisma Dewabarata: Sebuah Kajian Intertekstual. *URECOL University Research Colloquium*.
- Yulianti dan Eko Sri Israhayu. (2023). Nilai-Nilai Akhlak Terhadap Allah SWT dalam
- Yulianti, E. D., & Israhayu, E. S. (2023). Nilai–Nilai Akhlak Terhadap Allah SWT dalam Antologi Puisi Sang Pencipta, Cinta dan Renungan Kehidupan karya Anik Puji Rahayu. *RUANG KATA: Journal of Language and Literature Studies*, 3(01), 1-14.